

## **STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM KEBERHASILAN USAHA UMKM PASKA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Usaha Arang Beriket Batok Kalapa di Desa Margorejo Pati)**

**Safrizal<sup>1</sup>, Elvania Lasanda<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STIE Mahaputra Riau, Pekanbaru

<sup>2</sup>Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Terbuka

[safrizal@stie-mahaputra-riau.ac.id](mailto:sufrizal@stie-mahaputra-riau.ac.id)<sup>1</sup>, [Elvhan1346@gmail.com](mailto:Elvhan1346@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan keuangan usaha UMKM Arang Beriket paska pandemi covid 19, yang perlu dilakukan optimalisasi. Kajian bahasan pada penelitian menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan teknik wawancara langsung pada pelaku usaha Arang Beriket yang berlokasi di Margorejo Pati. Analisis data menggunakan reduksi, mulai penyajian sampai penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan strategi pengelolaan keuangan dalam keberhasilan usaha UMKM paska pandemic covid 19. Yakni, Kurangnya pengetahuan pelaku usaha UMKM terhadap ilmu akuntansi. Walau paska pandemic penjualan meningkat tetapi tidak mendapat keuntungan maksimal akibat pengelolaan keuangan yang kurang tepat. Kurangnya pemahaman pada saat membuat pembukuan dalam perhitungan keuntungan. Ketidaktahuan pemilik usaha adanya aplikasi pembukuan yang dapat membantu pengelolaan keuangan bisa membantu lebih mudah dan tepat.

Kata Kunci :Strategi Pengelolaan Keuangan, UMKM, Covid 19.

### **Abstrack**

*This research aims to know the financial management strategy of UMKM Arang Beriket after pandemic covid 19, which needs to be optimized. The language study on the research uses a qualitative description approach with a direct interview technique on an Arang Beriket entrepreneur located in Margorejo Pati. Data analysis uses reduction, from presentation to drawing conclusions. The results of the investigation showed the management strategy for the success of UMKM after pandemic covid 19. There is little knowledge in the knowledge of the Qur'an. Despite the post-pandemic upsurge, but did not get the maximum benefit due to insufficient management. Lack of understanding at the time of making accounting in profit calculation. The unknowledge of business owners of the availability of accounting applications that can help financial management can help more easily and accurately.*

*Keywords: Financial Management Strategy, MSMEs, Covid 19.*

## **I. PENDAHULUAN**

Strategi keuangan adalah sebuah bentuk aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengeloan dana dengan beberapa tujuan yang mencakup secara keseluruhan. Secara tidak langsung

perhitungan strategi keuangan dapat membuat suatu perusahaan bisa di katakana maju dan berkembang, ataupun sebaliknya melalui laporan keuangannya. Hal ini di perlukan ketelitian yang sangat baik, karena salah sedikit saja bisa membuat laporan itu tudak balance. Oleh karena itu di butuhkan analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Kegiatan tersebut dapat di kelompokkan dalam dua kategori yaitu (1) kegiatan menggunakan dana. (2) kegiatan mencari dana. Hal ini termasuk fungsi utama kegiatan pengelolaan keuangan.

Pada saat pengambilan keputusan keungan wajib memperhatikan 3 komponen (a) Strategi planning, merencanakan dengan matang tujuan keungan. (b) Strategi management, mengobtimalknan jalan nya keungan agar dapat mencapai tujuan keungan. (c) Strategi thinking, sebagai kerangka dasar untuk merumuskan tujuan dan hasil secara berkesinambungan dan selaras dengan tujuan awal. IAI dalam SAK EMKM (2016).

Pembutan laporan keungan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keungan, kinerja keungan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keungan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Menurut IAI dalam SAK EMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022). Tujuan laporan keungan itu sendiri adalah wadah untuk menyediakan laporan keungan suatu perusahaan atau entitas tertentu yang dapat di dimanfaatkan bagi sejumlah pengguna utuk pengambilan keputusan dalam keungan oleh semua orang yang tidak memiliki akses untuk meminta laporan keungan khusus yang dapat memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Para pengguna tersebut biasanya terdiri dari penyedia sumber daya bagi perusahaan dan entitas tertentu seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya sebuah laporan kuangan baiknya menunjukkan pertanggung jawabannya terhadap manajemen atas dasar suberdaya yang di percayakan kepadanya.

Akhir-akhir ini Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berperan penting dalam mensejahterkan masyarakat daerah dengan membuka lapangan perkerjaan baru sehingga secara tidak langsung mengurangi pengangguran. Dalam rentan 2 tahun terakhir bisa di bilang tahun paling buruk untuk para pelaku usaha UMKM karena merebaknya virus covid 19 yang menyebabkan di kurangnya aktivitas di luar rumah bahkan sampai ada lockdown secara tidak langsung banyak para pelaku usaha kecil yang gugur dan gulung tikar. Di dibutuhkan keputusan keungan yang tepat agar usaha UMKM bisa bertahan di tengah krisis ekonomi saat ini. Menurut pendapat (Amri, 2020). Dampak virus Covid 19 terhadap usaha UMKM di Indonesia yaitu satu persatu usaha UMKM dalam sekala besar mengalami penurunan pendapatan karena kebijakan pemerintah yaitu mengurangi segala aktifitas di luar rumah hal ini secara tidaak langsung dapat membuat para pedagang kehilangan para pembeli.

Hal yang perlu di perhatikan saat pemilik usaha UMKM melakukan pengelolaan keungan adalah, banyak para pelaku UMKM yang masih menggunakan cara lama dalam mengelola keungan yaitu dengan cara menghitung manual, karena kurangnya pengetahuan para pemilik usaha

dengan perhitungan akuntansi dasar. Itu menjadi kendala besar saat ini. Akuntansi dasar yaitu mempelajari tentang bagaimana pengukuran, pendanaan, penjabaran, dan pemberian kepastian terhadap informasi keuangan yang akan di serahkan kepada pihak yang terkait baik pribadi maupun investor untuk menilai usaha atau pemilik usaha (Hery, 2013).

Pencatatan transaksi para pelaku usaha UMKM juga masih seadanya seperti harga bahan baku, dan harga jualnya saja tanpa menghitung biaya operasionalnya setaip kali memproduksi barang. Bisa kita ambil contoh adalah pengeluaran konsumsi setiap harinya tidak pernah di catat sehingga banyak transaksi yang terlewatkan. Hal ini bisa berdampak selisih kaji perhitungan keuangan sehingga membuat pemilik usaha tidak bisa mencapai goals keuangan yang di harapkan. Menurut (Mulyani, 2014) banyak faktor yang mengakibatkan kegagalan dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), salah satunya adalah rendahnya kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha UMKM.

Penerapan strategi keuangan pada usaha UMKM juga perlu di kembangkan. Karena usaha UMKM termasuk usaha kecil yang amat populer belakangan ini karena tidak memerlukan modal yang terlalu besar sehingga strategi keuangannya tidak terlalu rumit. Tapi walau begitu harus tetap di teliti secara intens. Karena usaha UMKM rawan rugi dan rasio keuntungan juga relative kecil. Oleh karena itu strategi keuangan dapat di terapkan karena juga bisa memaksimalkan keuntungannya.

Pada saat ini fase selesai pandemi covid 19 para pelaku UMKM mulai membuat produk lebih banyak karena permintaan dan penjualan meningkat. hal ini jika tidak memiliki strategi keuangan para pelaku UMKM tidak bisa meminimalisir pengeluaran untuk membeli bahan baku pembuatan produk tersebut, sehingga walau permintaan meningkat, namun untuk laba tidak mengalami kenaikan yang maksimal.

Pada saat ini penerapan ilmu akuntansi harus di imbangi dengan kreatifitas (Ananda & Susilowati, 2019), (Mahaini et al., 2022). Ekonomi kreatif bisa dikatakan sebagai suatu sistem transaksi penawaran dan permintaan yang bersumber pada kegiatan ekonomi yang di landasi oleh pergerakan sector industry kreatif. Seperti mengubah barang yang tidak berharga menjadi barang yang bernilai ekonomis. Oleh karena penerapan ilmu akuntansi bila di bumbui dengan kreatifitas akan berdampak pada banyaknya peminat pelaku usaha umkm untuk menerapannya pada pengelolaan keuangannya. karena manusia cenderung memiliki perasaan ingin tau yang besar. Ilmu akuntansi dan kreatifitas ekonomi bisa di lihat dari banyaknya perkembangan teknologi pembukuan modern menggunakan aplikasi hal ini bisa mempermudah pelaku umkm dalam menelolanya.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di ambil melalui metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini dapat dipahami sabagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat di amati. Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang tidak menggunakan data-data berupa angka melainkan didalamnya hanya berfokus pada masalah social dan manusianya saja. Penelitian kualitatif biasanya lebih dominan menggunakan cara wawancara dengan narasumber langsung dalam mengumpulkan datanya (Yunus, 2022).

Sumber data penelitian di peroleh dari data primer dari pemilik usaha UMKM. Pada penelitian ini pengambilan data di peroleh dengan cara observasi langsung ke tempat usaha UMKM (pembuatan arang beriket). Disamping itu juga dilakukan wawancara dengan cara memberi pertanyaan langsung pada yang bersangkutan. Peneliti mewawancarai langsung pemilik usaha UMKM arang beriket. Kemudian pencatatan hasil penelitian dengan menggunakan bentuk catatan pengamatan langsung dan juga bukti nyata yang ada pada usaha UMKM arang berikat. Serta hasil wawancara. Data yang di peroleh kemudian di olah dengan metode analisis data kualitatif.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Profil Usaha UMKM Arang Beriket**

Lokasi penelitian usaha UMKM Arang Beriket berada di Desa Badegan kec. Margorejo kab. Pati Prov Jawa Tengah. Usaha Arang Beriket ini pertama kali berdiri pada 19 september 2018, pemilik usaha bernama Rino Setyo Nugroho. Walau masih usaha baru tapi usaha ini sudah memiliki 3 karyawan obsetnya sudah bisa di bilang setabil. Lokasi pembuatannya sendiri berada di pedamalan ladang warga yang jauh dari pemukiman karena pembakaran arang menimbulkan asap yang cukup tebal. Usaha UMKM Arang Beriket dari batok kelapa masih termasuk golongan usaha baru, masih segelintir orang yang punya usaha ini, meski demikian arang beriket dari batok kelapa banyak diminati di luar negeri. Arang beriket biasanya di guankan untuk (1) penjernih air (water purifier) tak hanya bisa di gunakan bahan bakar, arang beriket batok kelapa bisa di gunakan untuk mejernihkan air, air yang kotor bisa disaring menggunakan arang untuk menetralkan. Biasanya di gunakan untuk menjernihkan air kolam dan air minum. (2) bahan bakar dupa dan aromaterapi, karean saat ini banyak varian aromaterapi dan dupa yang menggunakan tungku, penggunaan lilin yang cepat habis dan mudah padam, karena arang beriket lebih tahan lama saat di bakar di tungku dan juga ramah lingkungan.

#### **2. Stategi keuangan usah arang beriket milik Pak Rino**

Srategi keuangan usaha UMKM arang beriket masih menggunakan cara yang sederhana dalam merencanakan keuangannya seperti hanya merencanakan dengan lisan tanpa ada perencanaan dan budgeting, padahal itu sangat penting di gunakan untuk menentukan dana laju dalam usaha. Pak Rino berkata beliau hanya merencanakan laju keuangan dengan caramematokan pada pendapatan hasil penjualan arang saja tanpa tau cara menekan dana produksi itu sendiri, beliau juga tidak memisahkan dana yang untuk keperluan pribadi dan dana untuk membiayai usaha. Padahal

hal itu juga sangat berpengaruh besar pada kemajuan usaha, karena apabila dana tidak di pisah maka pelaku usaha tidak tau mana hal yang di pentingkan untuk kemajuan usaha dan mana dana untuk keperluan pribadi, bila ini terjadi dengan jangka waktu lama usaha arang beriket bisa saja tidak memiliki saldo kas. Padahal dalam keuangan saldo kas berperan penting untuk akomodasi dan dana kebutuhan usaha, sehingga usaha bisa di katakana seimbang atau maju apa bila memiliki saldo kas yang setabil dan terus berkembang. Apa bila kas usaha sampai mines atau sampai kosong suatu usaha akan gulung tikar.

Sejauh ini Pak Rino masih mencampur hasil pendapatan dari penjualan arang beriket untuk kebutuhan pribadi dan untuk pendanaan usaha, hal ini di latar belakang dengan ketidak tauan beliau tentang perencanaan keuangan dan hanya membiarkan dana mengalir apa adanya tanpa ada rencana yang matang. Ini bisa berdampak buruk kedepannya pada usaha milik Pak Rino karena dapat berakibat kosongnya saldo kas usaha tersebut. Dalam poin ini Pak Rino belum sepenuhnya menerapkan strategi keungan seperti ilmu akuntansi pada umumnya.

### **3. Pengelolaan Keuangan UMKM Usaha Arang Beriket**

Melihat pada permasalahan dari usaha UMKM itu sendiri, kurangnya strategi pengelolaan keuangan dalam usaha UMKM, dan juga kurangnya pengetahuan tentang dasar akuntansi untuk pondasi keuangan serta pengambilan keputusan keuangan (Sukma Wijaya & Sartika, 2021), (Setyowati & Dwiantari, 2022). Hal itu berdampak sulitnya bagi pelaku usaha UMKM untuk mendapat laba yang maksimal. Hal ini di picu karena para pemilik usaha kurang tahu akan pentingnya perhitungan keuangan secara mendetail. Pencatatan keuangan yang masih di tulis secara manual bahkan yang di catat juga masih seadanya. Juga termasuk permasalahan dalam pengelolaan keuangan usaha UMKM saat ini.

Pemilik usaha Arang Beriket Bapak Rino, mengatakan bahwa beliau hanya mencatat modal pembelian batok kelapa dan hasil penjualannya saja tanpa memperhitungkan biaya operasional setiap kali beroperasi, seperti makan, keperluan air untuk produksi, bahan bakar untuk mesin produksi serta kendaraan, dan gaji karyawan. Pak Rino berkata bahwa perincian pengeluaran perhari yaitu terdiri dari biaya makan karyawan Rp30.000, biaya air per 8 hari Rp120.000 gaji karyawan Rp550.000 per 8 hari, bahan bakar minyak untuk mesin dan kendaraan sekitar Rp100.000 per hari juga untuk bahan bakar truk yang mengirim arang Rp500.000 dan uang saku sopir Rp300.000. biasanya 8 hari hanya satu kali pengiriman.. Biaya di atas tidak tercantum dalam perhitungan keuangan Pak Rino. Saat dilakukannya wawancara kepada pelaku usaha UMKM Arang Beriket, dimana beliau juga menuliskan simulasi bagaimana cara menghitung keuntungan yang telah dilakukan selama usaha UMKM tersebut dijalankan. Adapun ringkasan atas simulasi yang disampaikan oleh pelaku usaha atas penghitungan keuntungan, seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Simulasi Perhitungan Keuntungan**

<b>Simulasi Perhitungan Pendapatan Usaha Umkm Arang Beriket</b>
---

No	Keterangan
1	Pembelian bahan baku ( Batok kelapa) 30ton = Rp45.000.000 untuk 8 hari.
2	30 ton batok kelapa di bagi 8 hari biasanya menjadi = 1.300kg arang perhari
3	Per kg arang di jual Rp6.500 Jadi perhitungannya= Rp1.300kg arang x 8 hari = 10.400kg = 10.400kg arang x Rp6.500 = Rp.67.600.000 – Rp45.000.000 = Rp22.600.000 Jadi Rp22.600.000 adalah keuntungan Pak Rino.

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari table 4. Dapat kita lihat bahwa Rp22.600.000 belum sepenuhnya laba keuntungan milik Pak Rino, karena kurang dalam pencatatannya. Itu bisa di katakana sebagai laba kotor karena belum sepenuhnya masuk dalam pendapatan pribadi Pak Rino. Apabila Pak Rino menggunkan perhitungan sesuai ilmu akuntansi beliau dapat memperoleh perhitungan laba keuntungan yang tepat seperti table di bawah ini. Keutungn terkesan menurun karena dalam perhitungan Pak Rino di atas, pencataannya kurang terperinci sehingga terkesan mendapat banyak laba. Apa bila perincian pengeluaran di atas tidak di tulis maka besar kemungkinan akan lebih banyak pengeluaran dananya Karena terkesan tidak transparan sehingga dana keluar dengan tidak pasti untuk apa kegunaannya.

**Tabel 5. Laporan Laba Rugi**

UsahaUMKMArangBeriket Laporan Laba Rugi Per8 HariKerja	
Pendapatanusaha	
Pendaptanusahapenjualanarang beriket	Rp67.600.000
Bebanusaha	
1. Bebanpembelian bahanbaku batokkelapa30ton	Rp45.000.000
2. Bebanmakanper8 hari	Rp240.000
3. Bebankendaraantruk	Rp500.000
4. Bebanbahanbakarmesindankendaraan	Rp800.000
5. Bebanuang saku supirtruk	Rp300.000
6. Bebangajikaryawan	Rp1.650.000
7. Bebanair per8 hari	Rp120.000
Totalbeban (Rp48.610.000)	
Labausaha	Rp18.990.000

Sumber : Data Diolah, 2023

Di lihat dari table 5.di atas. untuk orang awam mungkin membuat laporan keuangan sangat sulit di lakukan. Pak Rino juga mengatakan bahwa mengelola keuangannya per 8 hari karena membuat arang beriket dari awal sampai pengiriman membutuhkan waktu delapan hari itulah yang membuat pengelolaan keuangannya di buat per 8 hari bukan dalam waktu satu bulan. Hal itu tidak berpengaruh terhadap kualitas pengeloan

keuangan asalkan di hitung dan di catat secara teliti sesuai dengan ilmu akuntansi.

#### 4. Dampak Paska Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha UMKM Arang Beriket

Setelah dua tahun virus Covid-19 menyebar di Indonesia berdampak sangat buruk untuk usaha Arang Beriket milik Pak Rino karena sepi pembeli dari luar negeri. Meski Pak Rino tidak mengekspor sendiri arangnya, tetapi Pak Rino hanya menyetorkan pada pengepul arang dan kemudian pengepul itulah yang akan mengekspor arang bersama usaha UMKM arang lainnya. Walau tidak ekspor sendiri dampaknya begitu terasa karena Pak Rino tidak bisa menyetor per 8 hari setelah arang selesai di produksi. Hal itu menyebabkan arang menumpuk dan bisa berakibat menurunnya kualitas arang. Karena peminat Arang Beriket di Indonesia sangat jarang sekali, karena sasaran penjualan para pelaku UMKM arang beriket adalah pasar luar negeri.

Meskipun situasi tidak berlangsung lama karena setelah ada himbuan dari pemerintah bahwa covid 19 sudah mereda di awal tahun 2022 ini. Usaha arang Pak Rino mengalami kenaikan penjualan sehingga setelah arang selesai di produksi bisa langsung dikirim. Tetapi kendala yang dialami oleh Pak Rino saat usahanya kembali ramai adalah pengelolaan keuangan yang semakin tidak beraturan bahkan beliau bilang kalau pernah tidak sempat untuk menghitung keuangannya di karenakan kenaikannya cukup signifikan terhadap penjualannya. Hal ini bisa terjadi karena Pak Rino membuat laporan keuangan masih menggunakan cara yang sederhana seperti yang di gambarkan di atas. Hal demikian berpengaruh sangat besar terhadap laba keuntungan yang akan di terima Pak Rino. Beliau juga mengatakan bahwa walau usahanya sedang ramai dan penjualan bertambah meningkat, tetapi laba keuntungan yang di terima beliau tidak terlalu bertambah pesat. Table di bawah ini adalah data pendapatan milik Pak Rino selama periode 4 bulan dalam hitungan per 8 hari saat pandemi berlangsung dan saat selesai pandemi covid-19

**Tabel 6. Perbandingan Pendapatan Semasa Dan Sesudah Covid-19**

No	Tgl/Bulan	Masa Pandemi Covid 19	No	Tgl/Bulan	Selesai Pandemi Covid19
1.	01/05/2021 12/05/2021	Rp16.300.000 Rp15.100.000	1.	01/05/2022 08/05/2022 16/05/2022	Rp21.200.000 Rp22.140.000 Rp21.500.000
2.	04/06/2021 23/06/2021	Rp18.900.000 Rp19.019.000	2.	01/06/2022 08/06/2022 16/06/2022 24/06/2022	Rp22.150.000 Rp20.900.000 Rp22.850.000 Rp21.340.000
3.	05/07/2021 19/07/2021	Rp18.300.000 Rp18.450.000	3.	02/07/2022 09/07/2022 18/07/2022 26/07/2022	Rp.- Rp21.200.000 Rp19.980.000 Rp21.890.000

4.	10/08/2021 22/08/2021	Rp17.500.000 Rp18.200.000	4.	03/08/2022 11/08/2022 19/08/2022 27/08/2022	Rp.- Rp21.100.000 Rp20.600.000 Rp21.300.000
----	--------------------------	------------------------------	----	--	--

Sumber : Data Diolah, 2023

Bisa dilihat dari table 6. perbandingan pendapatan saat pandemi covid-19 berlangsung dalam kurun waktu 4 bulan hanya mampu menjual arang selama dua kali perbulannya bahkan satu bualan hanya ada satu kali transaksi saja, dan dengan harga yang terus menurun di karenakan arang terlalu lama di simpan di dalam gudang sehingga bisa menurunkan kualitas dan harga jual arang. Sedangkan pada saat pandemic covid-19 telah berakhir setiap arang selesai di produksi selama periode 8 hari bisa langsung di jual sehingga tidak ada arang yang menumpuk di gudang itu membuat kualitas arang tetap baik dan menambah harga jual. Akan tetapi pada saat pendapatan terus naik ada transaksi yang tidak tercatat itu menyebabkan ketidak tauan berapa keuntungan pada saat arang sudah di jual

## **5. Pengaruh Kreativitas Pengelolaan Keuangan dengan Aplikasi Pembukuan Modern**

Masalah di atas bisa sering terjadi dan akan berlangsung lama apabila Pak Rino tetap menggunakan cara manual dalam mengelola keuangannya. Karena beliau juga kurang faham dan mengerti ilmu akuntansi, meski tidak terlalu mengerti ilmu akuntansi seharusnya pengelolaan keuangan bisa berjalan dengan baik apabila semua pengeluaran di catat dengan detail dan teliti karena usaha Pak Rino masih tergolong kecil sehingga perhitungan keuangannya tidak terlalu rumit. Kurangnya kreatifitas dalam pengeloaan keuangan juga berpengaruh, kreatifitas keuangan disini bisa dilihat bahwa meski teknologi semakin berkembang Pak Rino sama sekali tidak memanfaatkannya dan terkesan hanya pembukuan manual yang beliau masih terapkan. Karena Pak Rino berkata bahwa ia sama sekali tidak tau adanya aplikasi pembukuan. Padahal aplikasi pembukuan bukan termasuk hal baru di kalangan masyarakat umum tetapi karena mungkin masih terlalu asing untuk Pak Rino sendiri.

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu(Mansir, 2022), (Fitriyana, 2022), (Kusdiana et al., 2022)yang menyatakan bahwa pentingnya pembukuan digital dalam memudahkan pembuatan pembukuan untuk masyarakat awam, di latar belakanginya kurangnya pengetahuan ilmu akuntansi. Namun penelitian ini memiliki beberapa kesamaan seperti kurangnya pengetahuan pemilik usaha arang beriket terhadap pembukuan digital untuk pencatatan keuangan setiap harinya selama pengoprasian usaha. Dan juga di perkuat oleh pernyataan (Isnawan, 2012), (Ichsan & Yusuf, 2021) yaitu dalam kehidupan sehari hari secara tidak langsung kita sudah menerpakan dan mempraktikan ilmu akuntansi dasar. Seperti contoh ketika pemilik warung mencatat pembelian barang dagangannya, dan mencatat siapa saja yang berhutang di warnungnya. Dan memisahkan antara uang yang masuk dari hasil penjualan dan untuk keperluan operasional di warung tersebut(Safrizal et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya pemilik warung tadi sudah menerapkan ilmu



akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. hal ini berdampak sangat baik untuk kelangsungan usaha karena pendanaan sudah terperinci dengan baik walau pun dengan hal sederhana seperti di atas. Tetapi dalam kasus usaha Pak Rino masih memiliki banyak kekurangan dalam hal pencatatan keuangan setiap harinya selama pengoperasian usaha berlangsung.

#### **IV. PENUTUP**

##### **1. Kesimpulan**

Sesuai dengan pembahasan masalah di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa kurangnya pengetahuan pemilik Usaha Arang Beriket terhadap pentingnya strategi pengelolaan keuangan yang baik berakibat kurang maksimalnya pendapatan yang di terima pemilik usaha meskipun usaha Arang Beriket berkembang pesat dari segi penjualannya. Dan juga kurangnya pencatatan keuangan mendetail sangat berpengaruh terhadap kualitas pembukuan milik Pak Rino.

##### **2. Kesimpulan**

Saran dari peneliti sebaiknya pemilik usaha UMKM Arang Beriket mengubah startegi dalam pengelolaan keuangannya dengan cara beralih menggunakan aplikasi pembukuan digital seperti BUKU KAS, BUKU WARUNG dll, karena Pentingnya penggunaan aplikasi keuangan pada saat ini. Karena untuk saat ini pencatatan secara manual sudah tidak memungkinkan lagi di karenakan usaha Pak Rino yang sudah mulai berkembang, hal ini memerlukan inofasi baru dalam mengelola keuangan. apa bila masih menggunakan cara lama banyak sekali terjadi human eror yang mengakibatkan buruknya kualitas keuangan itu sendiri. Manfaat yang akan di dapat dari pengguna aplikasi pembukuan itu sendiri adalah memudahkan dalam membuat rincian pencatatan keuangan, menghitung harga pokok penjualannya serta membuat rincian pengeluaran dana dan pemasukan dana. Selama ini para pelaku UMKM mencatat pembukuan dan transaksi keuangan secara manual, sehingga mereka kesulitan dalam menentukan laba dan jumlah persediaan. Sehingga apabila pemilik usaha menggunakan aplikasi pembukuan yang modern bisa memudahkan untuk mengelola keuangannya dan laba yang di hasilkan lebih akurat dan tepat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130.  
[https://www.academia.edu/42672824/Dampak\\_Covid-19\\_Terhadap\\_UMKM\\_di\\_Indonesia](https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia)
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Fitriyana, M. (2022). Strategi Pengelolaan Keuangan Umkm Dalam Menghadapi Era Transisi Pandemi Covid 19. *Journal Competency of*

- Business*, 6(01), 163–172. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1314>
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Penerbit Gramedia Widiasarana.
- Ichsan, R. N., & Yusuf, M. (2021). *Strategi Bisnis Umkm Selama Pandemi Covid-19*. 6(2).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. In 3. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Isnawan, G. (2012). *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Laskar Aksara.
- Kusdiana, Y., Rizki, M., & Afriadi, R. (2022). Pendampingan Pelatihan Penerapan E-Commerce dalam Usaha Peningkatan Penjualan Pada Lyna Risoles. *JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126–130. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/216%0Ahttps://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/download/216/268>
- Mahaini, M. F., Faadihilah, M. R., & Sapari, A. P. (2022). Optimalisasi Strategi Kinerja UMKM Pasca Pandemi dengan Pemanfaatan Media Informasi Pencatatan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 127–137. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4545>
- Mansir, F. (2022). Pemulihan dan Pendampingan Kegiatan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Pasca Kenaikan Angka Covid-19 di Desa Dlaban, Kulonprogo, DIY. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 491. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i3.1210>
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus Kata. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 137–150.
- Safrizal, Nuryirwan, M. Hafizh Anbiya, Egidiah Amalia, Rudi Antoro, Jeni Idia, Yola Gusti Anthoni, & Ade Dwi Lestari. (2022). Pemberdayaan Keterampilan Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 56–60. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i2.209>
- Setyowati, A., & Dwiantari, S. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM di Masa Pasca Pandemi. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 335–341. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i2.106>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sukma Wijaya, R., & Sartika, D. (2021). *Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun*. 4, 1165.
- Yunus, M. (2022). *Penyelenggaraan Bimbingan Mata Kuliah Karya Ilmiah*. Universitas Terbuka.